**SARI**

**Kusumawardani, Media**, 2012. ”Pengaruh *Size*, Kemakmuran, Ukuran Legislatif, *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia”. Skripsi. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Amir Mahmud S.Pd.,M.Si., Pembimbing II: Indah Anisykurlillah S.E.,M.Si.,Akt.

**Kata Kunci : Kinerja Keungan Pemerintah, *Size*, Kemakmuran, Ukuran Legislatif, *Leverage.***

Pengukuran Kinerja Keuangan telah diperkenalkan di lingkungan pemerintah daerah di Indonesia dan mengharuskan pemerintah daerah melaporankan kinerja. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh *size*, kemakmuran, ukuran legislatif, *leverage* terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di Indonesia yang dinyatakan dengan rasio kemandirian.

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh pemerintah daerah kabupaten/kota seluruh Indonesia dengan data penelitian yang dipilih berdasarkan target populasi. Penelitian ini menggunakan jumlah data penelitian 105 pemerintah daerah dan menggunakan alat analisis data regresi berganda (multiple regression) dengan bantuan software komputer untuk statistik SPSS versi 19.00. Analisis data dilakukan untuk menguji asumsi klasik dan hipotesis. Hasil pengujian asumsi klasik mengindikasikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian terdistribusi secara normal dan tidak terjadi asumsi klasik multikolinieritas maupun heterokedastisitas sehingga pengujian hipotesis dengan model regresi berganda dapat dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *size*, kemakmuran, ukuran legislatif, leverage secara simultan mempengaruhi propabilitas pada kinerja keuangan pemerintah daerah yaitu sebesar 31,5% dan sisanya 69,5% dipengaruhi selain variabel dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bukti empiris bahwa variabel *size* dan ukuran legislatif berpangaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di Indonesia sedangkan kemakmuran dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di Indonesia. Simpulan dalam penelitian ini adalah variabel *size* dan ukuran legislatif berpangaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di Indonesia sedangkan kemakmuran dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di Indonesia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *size* dan ukuran legislatif merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah daerah di Indonesia.

Saran yang dapat diberikan kepada pemerintah adalah pemerintah dapat menaikkan kinerja keuangan dengan mmenaikkan PAD, pemerintah dapat menghitung PDB lebih baik. Saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah mengunakan pengukuran kinerja selain rasio kemandirian, menggunakan pengukuran kemakmuran selain PDB. Dan menambah variabel